

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijabarkan pada kajian sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan WALHI Jakarta, sebagai organisasi masyarakat sipil (civil society organization/CSO), memegang peran signifikan dalam mengadvokasi isu kebijakan reklamasi Teluk Jakarta diindikasikan dari kajian, langkah serta sikap yang diambil. Dengan gabungan fungsi-fungsi ini, WALHI Jakarta dapat menjadi suara yang kuat dalam mempertahankan kepentingan masyarakat dan lingkungan terkait reklamasi Teluk Jakarta.

Dalam kesimpulannya, pembahasan di atas membahas proyek reklamasi dan pembangunan Giant Sea Wall (GSW) di Teluk Jakarta, yang telah menimbulkan berbagai kontroversi dan kritik. Meskipun proyek ini diusung sebagai solusi untuk mengatasi ancaman banjir, penurunan muka tanah, dan krisis iklim di Jakarta, banyak pihak menganggapnya sebagai langkah yang kontroversial dan kurang mempertimbangkan dampak lingkungan serta sosial.

6.2 Saran – saran

Saran dan masukan sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi terkait proyek reklamasi dan pembangunan Giant Sea Wall (GSW), serta dinamika antara pemerintah dan civil society organizations (CSOs) yang dapat penulis jabarkan ialah: a) Transparansi dan Keterlibatan Publik; b) Partisipasi Publik yang Nyata; c) Evaluasi Dampak Lingkungan yang Independen; d) Pertimbangkan Solusi Alternatif; e) Kolaborasi antara Pemerintah dan CSOs; f) Komitmen pada Keberlanjutan dan Keseimbangan Ekologi; g) Penguatan Peran CSOs; h) Pelibatan Ahli dan Pemangku

Kepentingan Lokal; i) Pemberdayaan Masyarakat; j) Pemantauan dan Evaluasi Terus-menerus

Penerapan saran-saran ini diharapkan dapat menciptakan proses kebijakan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan memperhitungkan kepentingan masyarakat serta lingkungan.

